

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pembelajaran piano untuk siswa tingkat dasar di Purwacaraka Music Studio Tasikmalaya, maka dapat disimpulkan bahwa :

Pembelajaran piano pada siswa tingkat dasar di Purwacaraka Music Studio yang diterapkan pada kelas Preparatory, guru mempersiapkan beberapa poin penting yang semuanya dijelaskan di dalam buku panduan mengajar (Teaching Guide) dan ini yang harus menjadi acuan guru dalam mengajar, sebagai berikut :

- (1) Tujuan-Tujuan Pengajaran, (2) Prinsip-prinsip Pendidikan piano preparatory grade, (3) Karakter perkembangan anak-anak usia 7-10 tahun, (4) Konsep pengajaran untuk anak-anak, (5) Tingkat pencapaian kemampuan selama satu tahun, (6) pokok-pokok pengajaran dan tujuannya, dan
- (7) Buku Teks/ Rencana Kurikulum. Poin-poin tersebut harus dipahami secara utuh, sehingga pada saat pembelajaran piano berlangsung dapat berjalan lancar dan sesuai dengan pendidikan di kelas Preparatory.

Sebelum memulai pelajaran, guru terlebih dahulu mengulas pelajaran pada pertemuan sebelumnya, kemudian memberikan suatu kegiatan-kegiatan agar siswa aktif dan bersiap untuk menerima materi selanjutnya. Selanjutnya dalam pembelajaran piano untuk siswa tingkat dasar pada kelas preparatory terdapat tiga bagian dari pelaksanaan metode solfegio yaitu: (1) ear training / mengasah kemampuan musikal melalui indera pendengaran (2) sight singing / mengasah

kemampuan musikal melalui aktivitas bernyanyi (3) kemudian sight reading melalui aktivitas bernyanyi, (4) Playing atau dari ear training, sight singing dan sight reading, dipadukan dalam permainan alat musik piano untuk penerapan metode solfegio. Dari aspek-aspek metode solfegio tersebut, dalam pelaksanaan sesuai dengan landasan teori yang ada mengenai langkah-langkah metode solfegio.

Evaluasi dari pembelajaran alat musik piano bagi siswa tingkat dasar dengan menggunakan metode solfegio ini dilakukan ujian untuk mengukur kemampuan siswa. Pada proses ujian, kemampuan siswa yang akan diuji meliputi : (a) menyanyi / sight singing, (b) pendengaran / ear training (memory singing by solfège dan harmony), (c) membaca / sight reading, (d) repertoire (memilih 1 lagu wajib dan 1 lagu pilihan). Dari aspek-aspek yang diujikan, semua siswa mampu melaluinya dengan sangat baik dan lancar. Semua siswa yang mengikuti ujian kenaikan grade lulus 100%. Mengenai hasil pembelajarannya, siswa terbukti senang dan mampu memainkan lagu dengan menggunakan alat musik piano. Dengan demikian, diterapkannya metode solfegio dalam pembelajaran alat musik piano ini, sesuai dengan landasan teori yang dipakai, semua langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode solfegio sesuai dengan penelitian yang sudah ada. Penerapan metode solfegio ini telah terbukti efektif dalam pembelajaran alat musik piano yang ditujukan untuk anak, dimana masa-masa tersebut adalah masa perkembangan fisik/kinetik, intelektual, emosi, dan perkembangan tingkah laku yang sangat baik, sehingga sangat efektif pula dalam membentuk dan menumbuhkan kepekaan

musikal dan skill siswa. Siswa dilatih dari dasar secara musikal agar mampu menghasilkan kualitas musik yang baik.

B. Saran

1. Untuk setiap lembaga pendidikan non formal / kursus musik, sebaiknya sebelum melangkah pada pelaksanaan pembelajaran, mempersiapkan kurikulum dan panduan mengajar terhadap guru, sehingga guru dalam pelaksanaan pembelajaran akan lebih terarah, optimal dan tepat sesuai yang diinginkan lembaga kursus, selain itu peserta didik pun mampu mengikuti dan menerima pembelajaran secara optimal.
2. Agar pelaksanaan pembelajaran berlangsung lancar, selain menggunakan Teaching Guide sebagai panduan, guru juga harus kreatif dalam mengemas proses pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan, siswa menjadi antusias dan siswa bisa lebih menikmati proses pembelajaran.
3. Evaluasi hendaknya dalam setiap lembaga pendidikan ada, karena tahap ini adalah tahap pengukuran kemampuan siswa seperti adanya ujian kenaikan tingkat dan sebagainya, ini bertujuan agar siswa terukur kemampuannya telah mencapai mana, sebagai evaluasi setelah sekian lama belajar dalam lembaga kursus.
4. Untuk lembaga pendidikan baik formal mau pun non formal yang fokus dalam pendidikan musik, sebaiknya lebih memperkaya dengan pengetahuan tentang metode pembelajaran musik dan penerapannya,

seperti metode solfegio yang diterapkan dalam pembelajaran alat musik piano pada anak di Purwacaraka Music Studio.

5. Untuk menambah wawasan tentang kreatifitas guru tentang improvisasi yang digunakan untuk pembelajaran, guru dapat mengembangkan dengan mencari informasi melalui internet atau pertemuan dengan guru piano untuk saling bertukar wawasan dan pikiran.
6. Guru dapat menambahkan media-media lain, sebagai pendukung dalam pembelajaran seperti alat peraga lain, gerakan-gerakan yang bervariasi, atau video agar siswa lebih tertarik.

